

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan industri yang semakin kompetitif menjadikan suatu perusahaan untuk lebih mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Perusahaan perlu melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Banyak faktor dan kondisi yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di tempat kerja, seperti kurangnya perawatan terhadap perlengkapan kerja, peralatan dan perlengkapan kerja yang sudah tidak layak pakai, penggunaan peralatan kerja yang tidak sesuai dengan prosedur, dan sebagainya. Untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja maka perusahaan sebaiknya menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar para karyawan dapat mengerti tentang prosedur dalam melakukan pekerjaan. (Anizar, 2009), menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan kerja yang terjadi secara umum 80-85% disebabkan karena faktor manusia yaitu unsafe action. Unsafe action yaitu tindakan yang salah dalam bekerja dan tidak sesuai dengan yang telah ditentukan (human error), biasanya terjadi karena ketidak seimbangan fisik tenaga kerja dan kurangnya pendidikan, sedangkan 15% nya disebabkan oleh unsafe condition yang biasanya dipengaruhi oleh hal-hal seperti alat-alat yang tidak layak pakai, alat pengaman yang kurang memenuhi standar. Lingkungan kerja yang ada juga sering kali kurang membantu karyawan untuk mengoptimalkan proses produksi dan prestasi kerja. Suhu ruangan yang harus di sesuaikan seperti tingkat kelembaban dan kondisi udara (ventilasi), penerangan yang merupakan hal penting untuk melakukan pekerjaan sering diabaikan yang mengakibatkan timbulnya kelelahan mata dan berakibat pada menurunnya tingkat efisiensi kerja karyawan. Oleh karena itu lingkungan kerja yang sering dipenuhi debu, uap, gas atau asap yang bias mengganggu

kesehatan, keselamatan, motivasi dan produktivitas kerja harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan kerjanya.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha agroindustri tembakau. PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari memiliki target produksi sebagian besarnya di jual di dalam negeri (*impor*) dan luar negeri (*ekspor*). PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari membagi pekerjaannya kedalam beberapa divisi seperti Fabrikasi, warehouse, perawatan mesin, dan logistik. Banyaknya beberapa jenis aktivitas pekerjaan yang mempunyai resiko cukup tinggi, dalam melakukan pekerjaannya para karyawan diwajibkan untuk menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) seperti sepatu, safety face dan sarung tangan. Tetapi pada kenyataannya para karyawan sering mengabaikan adanya kewajiban penggunaan APD dalam perusahaan, sehingga sering terjadi kecelakaan kerja seperti tangan tergores mesin, melepuh karena terkena percikan api, dan terjepit yang diakibatkan oleh *human error* atau kelalaian karyawan dalam menggunakan alat-alat kerja yang berbahaya.

Banyaknya *human error* dipacu dengan minimnya rata-rata pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan, sehingga untuk dapat memiliki keterampilan yang piawai sedikit sulit apabila perusahaan tidak memberikan pelatihan yang kurang memadai. Lalu dengan adanya jam kerja yang tidak menentu seperti karyawan tetap bekerja di hari libur tanpa adanya kompensasi yang lebih seperti uang lembur yang dapat membuat para karyawan merasa terbebani sehingga membuat produksi menurun karena kurangnya efisiensi kerja mereka terhadap perusahaan, apabila manajemen perusahaan tidak memperhatikan hal tersebut, maka dapat menyebabkan terganggunya aktivitas produksi yang dapat menimbulkan terbuangnya sumber daya (*input*) seperti waktu produksi, energi dan modal. Hal tersebut tentunya akan menghambat aktivitas produksi dimana karyawan seharusnya dapat bekerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan tetapi menjadi terhambat dikarenakan sedikitnya karyawan

yang bekerja sehingga mereka harus mencapai target produksi sesuai dengan tender dan waktu yang ditentukan.

Hal tersebut yang menjadi masalah dalam PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari sehingga dengan adanya latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari, dalam upaya meningkatkan keamanan produktivitas kerja karyawan guna tercapainya kenyamanan dalam bekerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, beberapa masalah yang dapat dirumuskan diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara serempak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas, adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan kerja pada produktivitas kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesehatan kerja pada produktivitas kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Selain sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi juga sebagai pengetahuan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berhubungan dengan produktivitas.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi industri terutama sebagai pertimbangan dalam meningkatkan keamanan kerja dan produktivitas karyawan.

3. Bagi pihak-pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi yang berminat pada permasalahan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.